

UPAYA PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI ERA PANDEMI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT DESA SRIMULYO MELALUI MEDIA POSTER

Sama' Iradat Tito^{*}), Muhammad Ma'ruf, Durrotul Hasanah, Arina Roikhana, Lailatul Maghfirah, Nur Mufida, Sulis Setiawati, Zuhrotul Chumairoh

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: sama_iradat_tito@unisma.ac.id

Abstrak

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Wabah virus covid-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia dengan waktu yang sangat singkat, salah satunya adalah Indonesia. Program Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah program yang pada dasarnya bertujuan untuk membuat masyarakat meninggalkan pola hidup tidak sehat kehidupan yang lebih sehat. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah, metode diskusi dan metode praktik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam program Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM-Tematik) ini dilaksanakan mulai 2 Agustus – 14 September 2021. Tempat pelaksanaan kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM-Tematik) di Desa Srimulyo, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Kegiatan sosialisasi pencegahan penyebaran penyakit Covid-19 dengan sosialisasi melalui poster dan pembagian masker. Kegiatan ini dilakukan dengan bersosialisasi kepada masyarakat Desa Srimulyo dengan cara mempresentasikan poster, yaitu poster pencegahan Covid-19 dengan 5M & perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui media poster. Kegiatan ini juga memberikan kuisisioner kepada masyarakat yang diberikan saat sebelum dan sesudah diakhiri sosialisasinya penyuluhan ini. Hasil kuisisioner sebelum penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 10 orang (40%), pengetahuan yang cukup sebanyak 9 orang (36%), dan yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 6 orang (24%). Hasil kuisisioner sesudah penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 6 orang (24%), pengetahuan yang cukup sebanyak 7 orang (28%), dan yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 12 orang (48%). Dengan hasil ini, masyarakat telah mengetahui pencegahan Covid-19 dengan 5M & perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekitar rumah.

Kata Kunci:

Desa Srimulyo; PHBS; Poster

PENDAHULUAN

Kandidat Sarjana Mengabdi-Tematik (KSM-Tematik) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi dibawah bimbingan dosen dan pemerintahan daerah. Berdasarkan kondisi saat ini yaitu Pandemi *Corona Virus Disease-19*

(COVID-19), maka kegiatan KSM-Tematik dilaksanakan di wilayah domisili masing-masing mahasiswa.

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, 2020). *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Hingga kini laju penyebaran *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) meningkat semakin cepat. Peningkatan tersebut diakibatkan karena covid-19 dapat ditularkan dengan mudah antar manusia (WHO 2020). Wabah virus covid-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia dengan waktu yang sangat singkat, salah satunya adalah Indonesia. Upaya pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan (Kemendikbud, 2020). Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam pencegahan penyebaran COVID-19, penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pandemi yang berimplikasi terhadap minimnya kesadaran masyarakat.

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma perguruan tinggi terpanggil untuk ikut berkontribusi Bersama dalam menghadapi COVID-19. Dengan adanya program Kandidat Sarjana Mengabdikan-Tematik edisi COVID-19 di Desa Srimulyo, Kabupaten Dampit, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdikan-Tematik (KSM-Tematik) edisi COVID-19. Kegiatan KSM ini dengan melakukan pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan pencegahan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang ada.

Desa Srimulyo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Yang mana secara geografis, Desa Srimulyo ini berada di 41,50 km dari ibukota Kabupaten Malang (Wulaningsih, 2021). Desa ini termasuk salah satu desa yang terluas di Kabupaten Malang di Kabupaten Malang yaitu dengan luas 20,66 km² dan jumlah penduduk 14.901 jiwa pada tahun 2021 dan juga mempunyai banyak potensi alam, baik biotik maupun abiotik (Sinollah, 2019). Sumber daya alam biotik yang dominan diantaranya yaitu kopi, salak, dan pisang. Sedangkan sumber daya alam abiotik yang tersedia yaitu marmer. Disamping itu, Desa Srimulyo juga mempunyai bentang alam yang indah, sehingga memiliki potensi wisata namun belum dikembangkan. Hal itu dikarenakan medan yang sulit menyebabkan daerahnya sulit dijangkau.

Permasalahan di Desa Srimulyo saat ini adalah masih banyaknya masyarakat yang belum mengikuti himbuan pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Mayoritas masyarakat di Desa Srimulyo belum menggunakan masker saat keluar rumah serta belum menerapkan *physical distancing* (pembatasan fisik). Ketidakpatuhan masyarakat akan himbuan pemerintah tersebut, menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman

mengenai dampak dan bahaya COVID-19 serta fasilitas pencegahan untuk COVID-19 yang masih belum diterima secara menyeluruh oleh masyarakat Desa Srimulyo, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Mahasiswa Universitas Islam Malang yang melakukan KSM-Tematik di Desa Srimulyo, Kabupaten Dampit melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui poster perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pembagian masker. Program Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah program yang pada dasarnya bertujuan untuk membuat masyarakat meninggalkan pola hidup tidak sehat kehidupan yang lebih sehat. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KSM Mahasiswa Universitas Islam Malang di Desa Srimulyo, Kabupaten Dampit dalam sosialisasi kepada masyarakat serta pemahaman mengenai COVID-19 dan pentingnya menerapkan PHBS dan mematuhi protokol kesehatan melalui media Poster.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada program Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM-Tematik) ini dilaksanakan di Desa Srimulyo, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Adapun serangkaian kegiatan dalam pengabdian mengenai pengetahuan COVID-19 kepada masyarakat yaitu edukasi sosialisasi pencegahan penyebaran COVID-19, dan pemberian masker.

Kegiatan dilaksanakan dengan terjun langsung ke masyarakat, sehingga terdapat komunikasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat Dusun Sukorejo Desa Srimulyo. Adapun beberapa metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah, yaitu metode yang digunakan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi dengan memberikan penjelasan dan menyampaikan materi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta pencegahan penyebaran COVID-19 kepada masyarakat.
2. Metode Diskusi, yaitu metode yang digunakan sebagai tumpuan pengetahuan masyarakat sehingga terjadi interaksi dan tanggapan mengenai materi yang telah disampaikan untuk menambah pemahaman masyarakat terhadap pencegahan penyebaran COVID-19.
3. Metode Praktik, yaitu metode yang digunakan untuk menunjukkan cara yang benar dalam memakai masker kepada masyarakat secara langsung.

1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam program Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM-Tematik) ini dilaksanakan mulai 2 Agustus – 14 September 2021. Tempat pelaksanaan kegiatan Kandidat Sarjana Mengabdi (KSM-Tematik) di Desa Srimulyo, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang.

2. Metode dan Rancangan Pengabdian

- **Tahap Pra-Pelaksanaan**

Kegiatan dalam pengabdian mengenai pengetahuan COVID-19 kepada masyarakat yang akan dilakukan yaitu edukasi sosialisasi pencegahan penyebaran COVID-19, dan pemberian masker kepada masyarakat Desa Srimulyo. Pada kegiatan tersebut kami membuat poster mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat juga poster mengenai penggunaan dan pemakaian masker yang baik dan benar. Poster dibuat sebagai media dalam sosialisasi kepada masyarakat yang akan ditempelkan pada tempat umum di sekitar wilayah Desa Srimulyo. Kegiatan sosialisasi COVID-19 dan pemberian masker kepada masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberitahu masyarakat mengenai apa itu virus COVID-19, media penularan, penyebaran virus dan cara pencegahan penyebaran virus COVID-19 sebagai langkah antisipasi guna mengurangi angka kejadian kasus COVID-19.

- **Tahap Pelaksanaan**

Pada kegiatan pelaksanaan sosialisasi COVID-19 dan pembagian masker pada program Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM-Tematik) ini telah dilaksanakan sesuai rencana pada rancangan awal pra pelaksanaan dengan masyarakat sebagai sasaran utama, terutama masyarakat yang masih belum melaksanakan prokes (protokol kesehatan) sesuai arahan yang baik dan benar. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktik. Metode dalam bentuk ceramah yaitu kegiatan sosialisasi, sedangkan metode dalam bentuk diskusi yaitu tanya jawab, sedangkan metode praktik meliputi kegiatan bagi-bagi masker, penempelan poster. Kegiatan berjalan dengan lancar, baik dalam jadwal program kerja dan pada saat pelaksanaan program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang penyebabnya tidak diketahui dengan kasus terus bertambah. Sampel isolat pasien diteliti yang hasilnya menunjukkan infeksi corona virus, jenis *betacoronavirus* tipe baru, diberi nama 2019 novel Corona Virus (2019-nCoV). Pada 11 Februari 2020 WHO mengumumkan nama baru untuk penyakit ini yaitu *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Dan pada Rabu, 11 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) resmi mengumumkan Covid-19 ini sebagai PANDEMI Global (Mulyandari dan Juniarti, 2021). Di Indonesia virus ini pertama kali terdeteksi pada 2 Maret 2020 pada dua orang yang bertempat tinggal di Depok, Jawa Barat. Kedua orang tersebut merupakan seorang ibu dan anak yang diketahui sempat berhubungan dengan orang Jepang yang ternyata baru terdeteksi positif Covid-19 di Malaysia setelah pergi dari Indonesia (Arianti dan Noviyanti, 2020). Semakin hari kasus Covid-19 di Indonesia bertambah banyak.

Selama pandemi Covid-19 telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan penyakit ini. Seperti sosialisasi melakukan social distancing, penanggulangan berita hoax, vaksinasi, sosialisasi menggunakan masker dan kebiasaan cuci tangan menggunakan sabun, serta banyak lagi. Desa Srimulyo, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang merupakan desa yang menjadi sasaran Program KKN Mahasiswa Unisma dengan nama program Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM). Salah satu proker yang dilakukan adalah sosialisasi pencegahan penyebaran penyakit Covid-19 dengan sosialisasi melalui poster dan pembagian masker. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan survei lokasi ke Desa Srimulyo dengan arahan langsung dari kepala desa. Survei ini dilakukan untuk mengetahui profil, keadaan masyarakat, dan potensi yang dimiliki oleh Desa Srimulyo.
- b. Persiapan tim dan pembagian tugas masing-masing dalam mempersiapkan baik sarana dan prasarana, materi, dan acara. Adapun alat yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu dua poster (penerapan 5M, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta penggunaan masker), dan Masker.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang Covid-19, pencegahan penularan Covid-19, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan ini dilakukan dengan menyosialisasikan kepada masyarakat Desa Srimulyo tepatnya warga Dusun Sukorejo. Cara sosialisasi yang dilakukan adalah dengan mempresentasikan poster, yaitu poster pencegahan Covid-19 dengan 5M & perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan poster menggunakan masker. Pada saat sosialisasi yang dilakukan pertama adalah menjelaskan tentang apa itu Covid-19, yang meliputi apa itu Covid-19, gejala Covid-19, cara penularan, cara pencegahan penularan Covid-19, dan cara pencegahan dengan 5M serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kemudian dilanjutkan sosialisasi pentingnya penggunaan masker di tengah pandemi ini, dimana meliputi manfaat menggunakan masker di tengah pandemi, kapan masker digunakan, cara menggunakan masker yang baik dan benar, cara melepas dan membuang masker, serta jenis-jenis masker yang dapat digunakan. Selain hal tersebut dalam menangani pandemi Covid-19 saat ini, para mahasiswa KSM-Tematik juga melakukan sosialisasi tentang vaksin. Pengetahuan tentang vaksin yang terbatas membuat sebagian besar masyarakat desa Srimulyo tidak mau melakukan vaksin dengan alasan takut terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Untuk itu kami melakukan sosialisasi terhadap warga tentang manfaat vaksin dan dampak baiknya terhadap kesehatan. Kami mengupayakan seluruh

masayarakat melakukan vaksinasi, karena vaksin merupakan salah satu cara untuk membendung penyebaran penyakit menular, termasuk Covid-19. Vaksin memiliki lebih banyak manfaat dibandingkan dengan efek samping yang dihasilkan. Vaksin dapat memberikan antibody yang lebih tinggi dan memberikan proteksi terhadap virus Covid-19.



Gambar 1. Penyuluhan sosialisasi tentang vaksinasi

- b. Pembagian masker juga dilakukan pada saat sosialisasi pengetahuan tentang Covid-19, pencegahan penularan Covid-19, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bersama masyarakat Desa Srimulyo. Cara yang dilakukan yaitu mendatangi rumah masyarakat, memberikan kepada ibu-ibu yang sedang mengantar anaknya mengaji dan warga yang melintas jalan Dusun Sukorejo. Pada saat pembagian masker, kami juga memberikan contoh secara langsung penggunaan masker yang baik dan benar. Di Dusun Sukorejo, Desa Srimulyo sendiri memang sangat minim sekali kesadaran pentingnya memakai masker di tengah pandemi Covid-19 ini. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas kehariannya, dimana masyarakat jarang menggunakan masker. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu warga mengungkapkan bahwa alasan banyak yang tidak menggunakan masker adalah karena masyarakat sedikit merasa tidak nyaman menggunakan masker ketika pergi keluar rumah.



Gambar 2. Pembagian masker kepada warga

- c. Setelah dilakukan penyuluhan materi menggunakan media poster dan pembagian masker, selanjutnya dilakukan penilaian tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi. Adapun hasil penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum penyuluhan

	Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	10	40
2.	Cukup	9	36
3.	Baik	6	24
	Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 1. Diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian pengetahuan kepada masyarakat sebelum sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 10 orang (40%), pengetahuan yang cukup sebanyak 9 orang (36%), dan yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 6 orang (24%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan sesudah sosialisasi

	Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kurang	6	24
2.	Cukup	7	28
3.	Baik	12	48
	Jumlah	25	100

Berdasarkan tabel 2. Diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian pengetahuan kepada masyarakat sesudah sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 6 orang (24%), pengetahuan yang cukup sebanyak 7 orang (28%), dan yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 12 orang (48%).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah adalah pada era pandemi covid-19 ini masyarakat banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan dengan tidak memakai masker ketika beraktivitas diluar ruangan, oleh karena itu kami melaksanakan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui media poster dan pembagian masker. Setelah dilakukan sosialisasi, selanjutnya dilakukan pembagian kuisioner kepada masyarakat. Hasil kuisioner sebelum sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 10 orang (40%), pengetahuan yang cukup sebanyak 9 orang (36%), dan yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 6 orang (24%). Hasil kuisioner sesudah sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 6 orang (24%), pengetahuan yang cukup sebanyak 7 orang (28%), dan yang memiliki

pengetahuan yang baik sebanyak 12 orang (48%). Dengan hasil sosialisasi ini, masyarakat telah mengetahui pencegahan Covid-19 dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arianto, F.S.D., dan Noviyanti, P. 2020. *Prediksi Kasus Covid-19 di Indonesia Menggunakan Metode Backpropagation dan Fuzzy Tsukamoto*. Jurnal Teknologi Informasi. Vol. 4, No. 1.
- Guan, W. J. (2020). *Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China*. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- Kemendikbud. (2020). *Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah*. Retrieved Agustus 17, 2021, from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19>
- Mulyandari, A., dan Juniarti, S. 2021. *Pendidikan Kesehatan Tentang Covid-19 Serta Cara Pencegahan dengan 3M pada Masyarakat di Kelurahan Bukit Cermin RT.002/RW.005 Tanjungpinang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Anugrah Bintan (JPMAB). Vol. 2, No. 01.
- Sinollah. (2019). *Tata Kelola Wilayah Sumber Mata Air Tirta Arum, Desa Srimulyo, Kecamatan Dampit Kabupaten Malang*. *Community Development Journal*, 3(2), 71-81.
- Wulaningsih, A. d. (2021). *Motif Perkawinan Belia pada Remaja Di bawah Umur (Studi Srimulyo, Dampit-Kabupaten Malang)*. Retrieved Agustus 17, 2021, from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/39401/34619>